



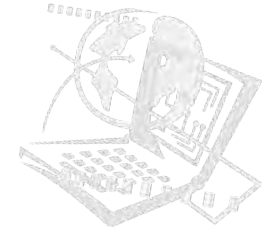
PENDEKATAN STUDENT-CENTERED LEARNING DALAM E-LEARNING

Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D.
Dosen FT dan PPs UNY
Kaprodi S2 TP PPs UNY
<http://blog.uny.ac.id/hermansurjono>



**WORKSHOP SCL DAN E-LEARNING
POLITEKNIK NEGERI BALI
20 JULI 2018**

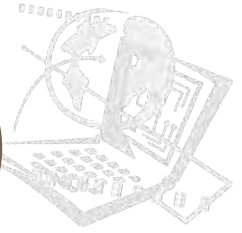
Outline



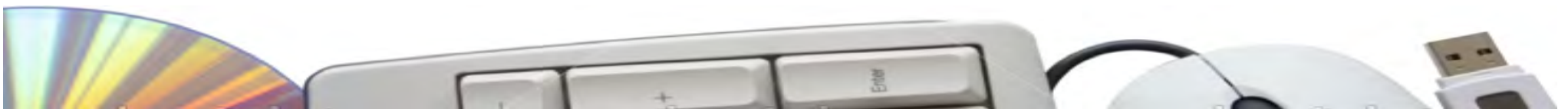
- Student-Centred Learning (SCL)
- Metode Pembelajaran dalam SCL
- Keuntungan SCL
- Konsep e-Learning
- Pemanfaatan dan Hambatan e-Learning
- Menyongsong Education 4.0
- Penerapan SCL dalam e-Learning
- Solusi dengan Blended Learning



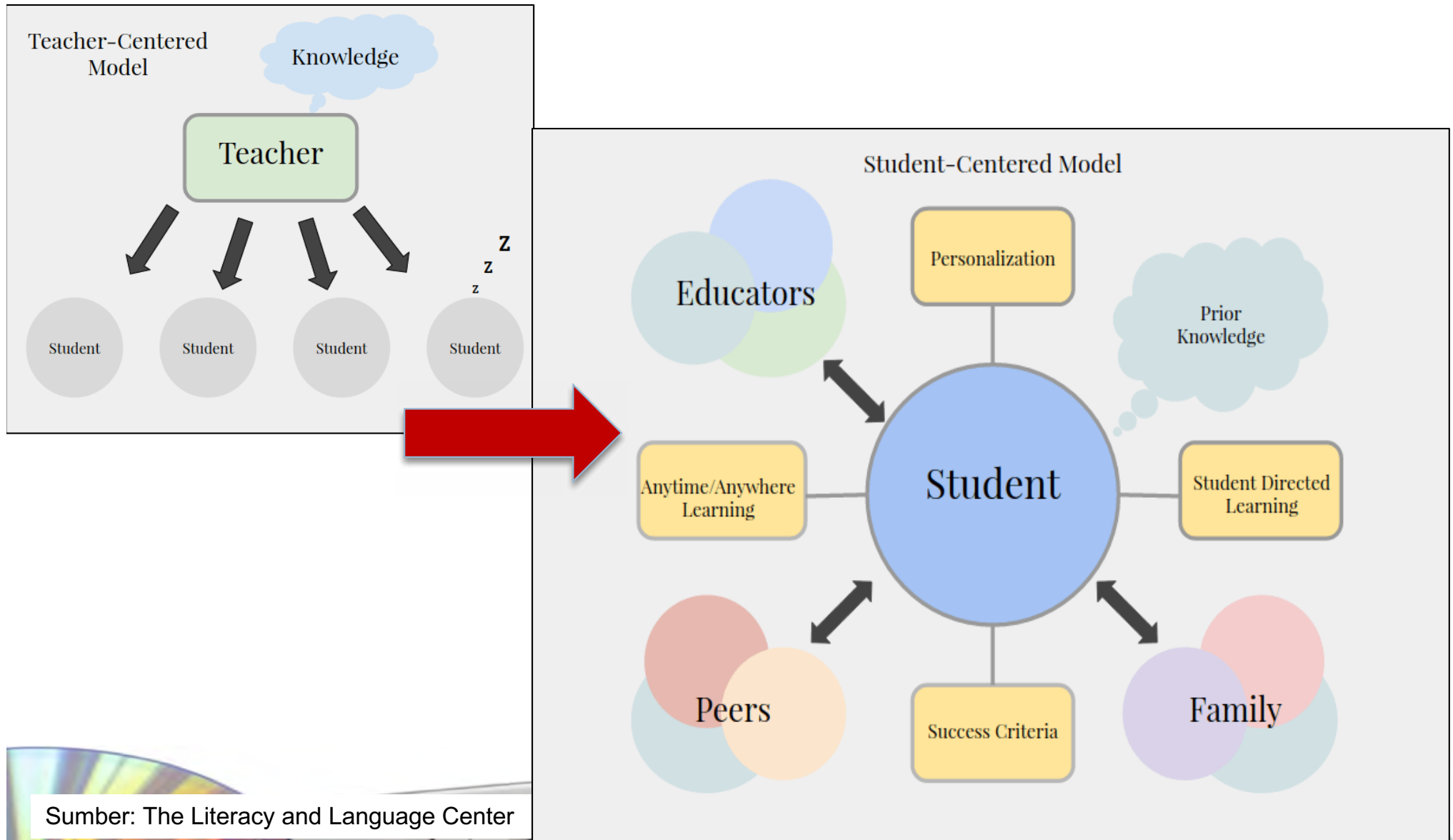
Student-Centered Learning (SCL)



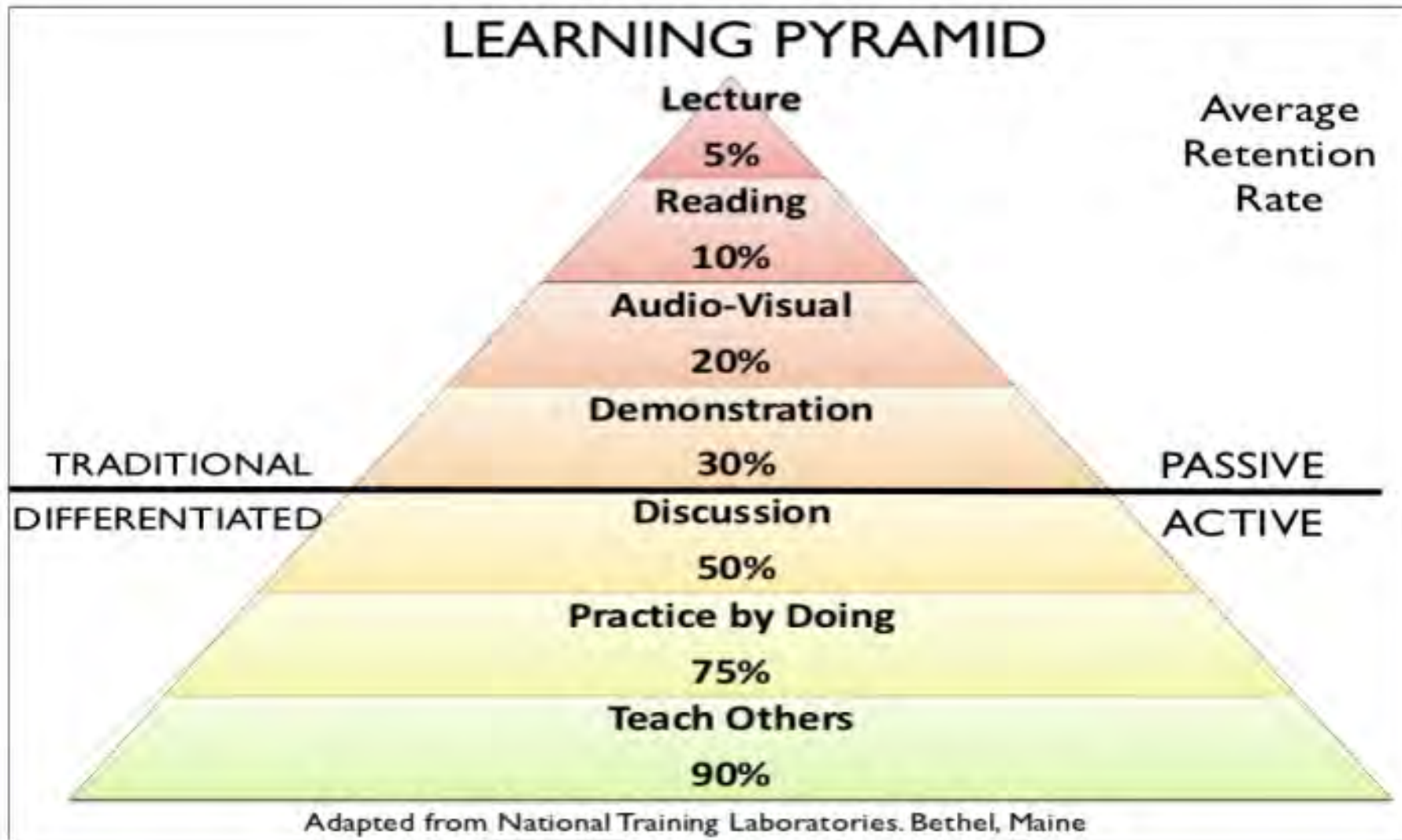
- Pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik (mahasiswa/siswa).
- Berdasar pada teori pembelajaran konstruktivisme bahwa untuk dapat belajar secara efektif, PD harus mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui berbagai aktivitas dan pengalaman belajar.
- Pendidik (dosen/guru) harus menciptakan situasi dan memfasilitasi agar PD aktif dalam proses pembelajaran tersebut.



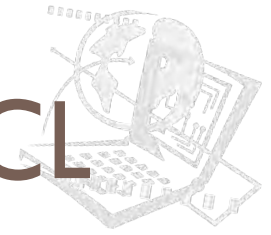
TCL vs SCL



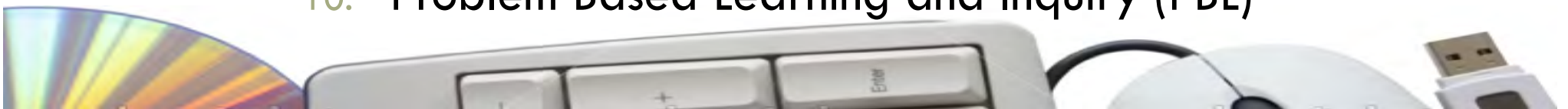
Learning Pyramid: Passive vs Active



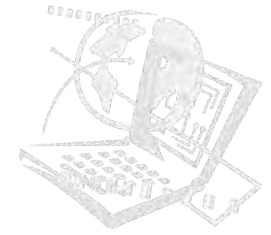
Metode Pembelajaran dalam SCL



- SCL bukanlah metode pembelajaran, tetapi lebih pada paradigma, mindset, pendekatan dalam pembelajaran (Jacobs, 2010).
- Metode yang menggunakan pendekatan SCL al:
 1. Small Group Discussion
 2. Role-Play & Simulation
 3. Case Study
 4. Discovery Learning (DL)
 5. Self-Directed Learning (SDL)
 6. Cooperative Learning (CL)
 7. Collaborative Learning (CbL)
 8. Contextual Instruction (CI)
 9. Project Based Learning (PjBL)
 10. Problem Based Learning and Inquiry (PBL)



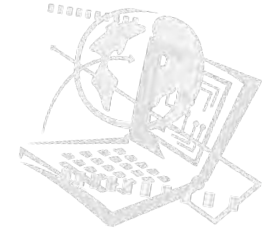
Konsep e-Learning



- e-Learning memungkinkan belajar ANYWHERE, ANYTIME, ANYONE
- Menggunakan ICT



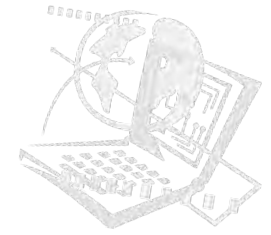
Definisi E-learning



- Pengiriman materi pembelajaran interaktif secara inovatif kepada siapa pun, di mana pun, dan kapan pun dengan menggunakan teknologi informasi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel, dan terdistribusi (Khan, 2005).
- Terbuka dan fleksibel merujuk pada kebebasan peserta didik dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, belajar kolaborasi atau mandiri.

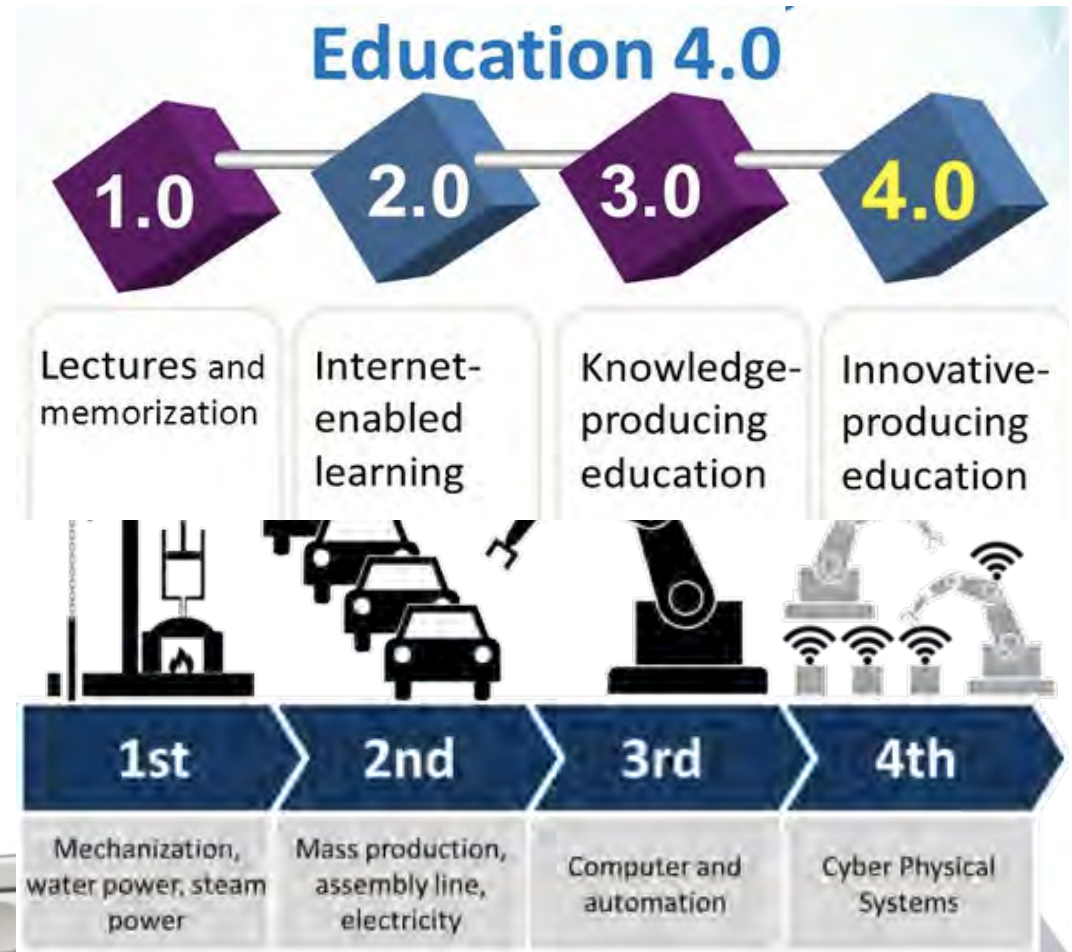


Rekomendasi Rakernas Kemenristekdikti 2018



- Perguruan Tinggi agar mulai mempersiapkan **Online/Distance Learning** dengan merujuk pada Peraturan Menteri

- Disruption Era
- Industry Revolution 4.0
- Education 4.0



What is Education 4.0?



Anywhere Anytime



Personal



Flexible Delivery



Peers and Mentors



Why/Where not What/How



Practical Application



Modular and Projects



Student Ownership



Evaluated not Examined

SPADA Indonesia <http://spada.ristekdikti.go.id>



Implementasi SPADA Indonesia 2017

MATERI TERBUKA

172

MATA KULIAH TERBUKA

142

MATA KULIAH DARING

253

PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA

51

PERGURUAN TINGGI MITRA

116

TOP 5 PT PENYELENGGARA



UNY



UM



UNPAD

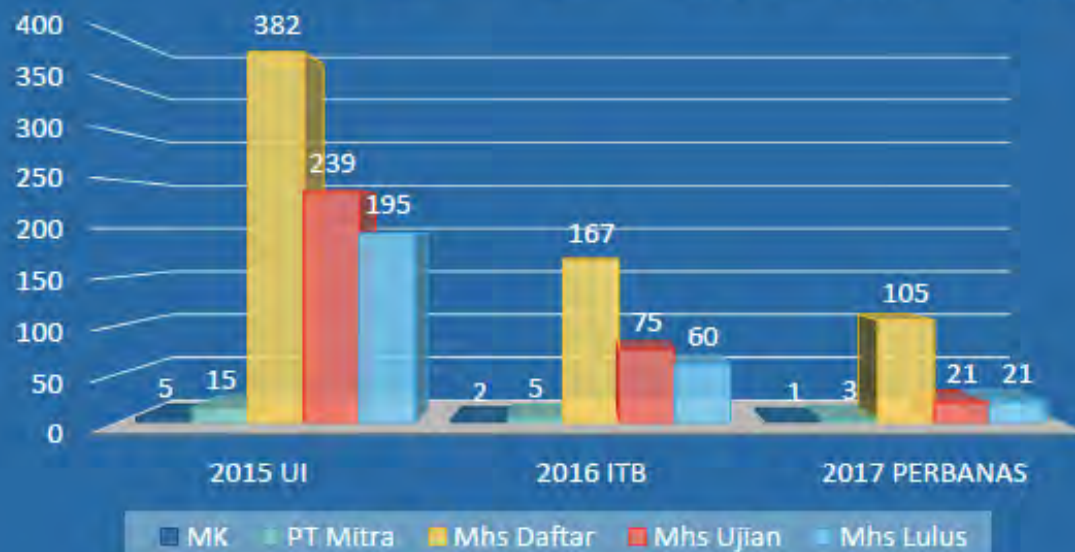


UMY

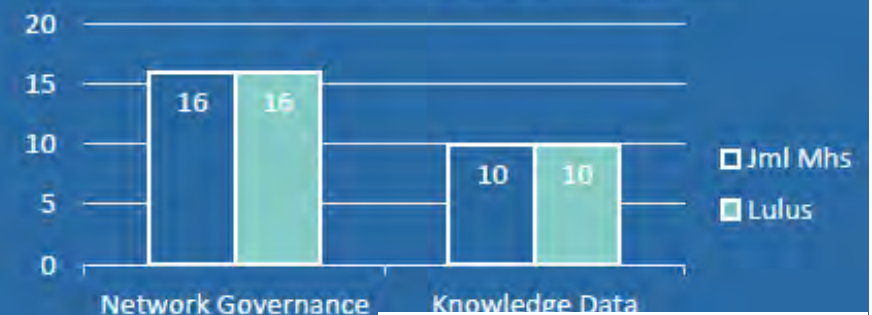


UNESA

6.927 MAHASISWA



Jumlah Mahasiswa SPADA BINUS 2017

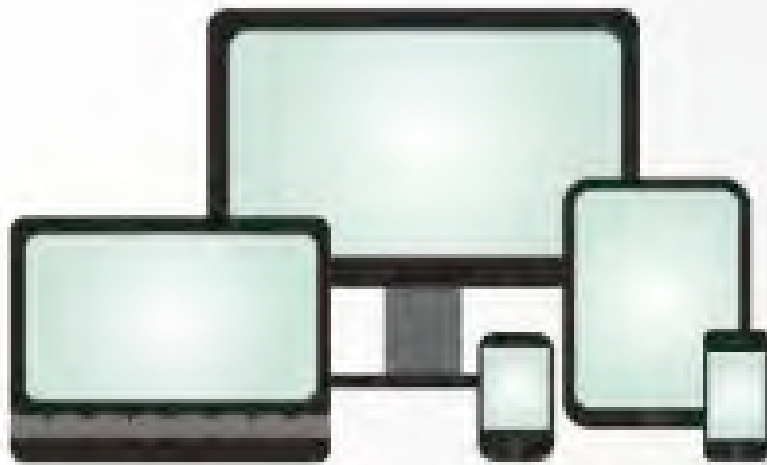


Belmawa, Jan 2018

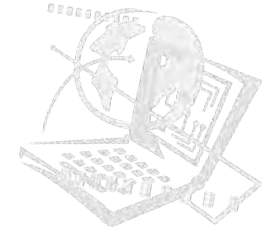
Blended Learning



- Pembelajaran yang menggabungkan aspek-aspek terbaik dari pembelajaran tatap muka dengan keunggulan pembelajaran online.



Kategori Online dan F2F

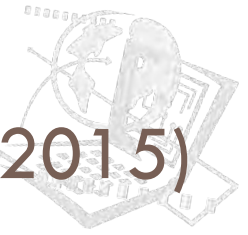


13

Proporsi Online	Proporsi F2F	Kategori
0 %	100 %	Pembelajaran konvensional/ tradisional
1 s.d. 29 %	71 – 99 %	Pembelajaran difasilitasi Online
30 s.d. 79 %	21 sd 70 %	Blended Learning
80 s.d. 100%	0 sd 20 %	Pembelajaran <i>Online</i>



Kategori Online Learning (updated-2015)



1

Classroom Course: Aktivitas (kuliah, lab, bengkel, studio) dilaksanakan secara tatap muka sesuai jadwal

2

Synchronous Distributed Course: Sebagian mhs mengikuti aktivitas tatap muka dan mhs lain dari luar mengikuti melalui Vicon

3

Web-Enhanced Course: Aktivitas dilakukan secara tatap muka yang diperkaya/ditambah dengan aktivitas online

4

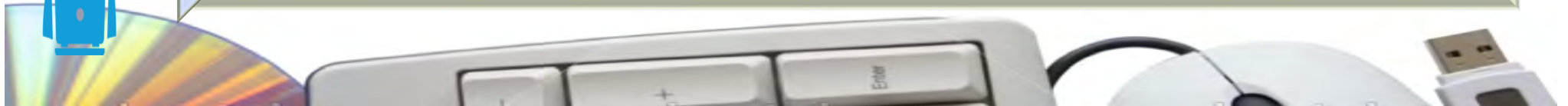
Blended Classroom Course: Aktivitas dilakukan secara tatap muka, namun ada sebagian yang diganti dengan online

5

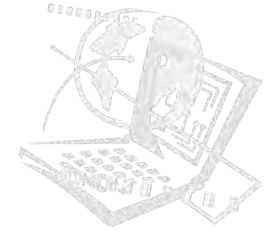
Blended Online Course: Aktivitas dilakukan secara online, namun ada sebagian yang diganti dengan tatap muka

6

Online Course: Semua aktivitas dilakukan sepenuhnya secara online



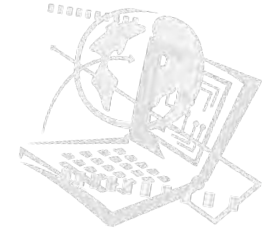
Kesimpulan



- Pendekatan SCL diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal dan sekaligus menghasilkan insan pembelajar sepanjang hayat yang berfikir kritis, mandiri, inovatif dan bertanggung jawab untuk menghadapi IR 4.0.
- SCL sangat tepat diterapkan dalam e-Learning karena aktivitas dan kemandirian merupakan kunci sukses dalam pembelajaran online.
- Blended Learning sangat cocok digunakan di pendidikan vokasi termasuk Politeknik.



Referensi



- Attard, Angela, et al. (2010). Student Centred Learning, Toolkit for students Staffs, and Higher Education Institution. Education International and the European Student Union.
- Redolfo, P. Ang. (2001). *Elements of Student Centred Learning*. Loyola Schools Loyola Antenoe de Manila Uniersity, Office of Research and Publication.
- Jacobs, et al. (2016). *Simple, Powerful Strategies for Student Centered Learning*. Springer

